BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan pada temuan penelitian dan analisis penelitian di Bab IV, maka kesimpulan tentang gambaran Pembinaan Budi Pekerti Pada Peserta Didik yang dilakukan melalui pelajaran akidah dan akhlak di Sekolah Menengah Pertama Al Falah adalah sebagai berikut :

1. Bahwa peningkatan pembelajaran dan pembinaan budi pekerti kepada peserta didik di SMP AL Falah pada dasarnya dilaksanakan dengan mengoptimalkan peran Guru sebagai tenaga pengajar, dan kesungguhan penuh peserta didik dalam belajar serta disiplin dalam penyelesaian tugas-tugas belajarnya, baik di sekolah maupun tugas belajar yang dibawa ke rumah, di samping itu
2. Pihak sekolah memberikan tanggung jawab pembelajaran budi pekerti kepada guru yang memegang mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang di dalam satuan acara pembelajarannya diberikan domain/elemen penting berupa subject Akidah dan Akhlak yang langsung berhubungan dengan pengetahuan dan praktek budi pekerti berbasis Al Quran dan Hadits.
3. Kurikulum merdeka yang diterapkan dalam pelajaran pembinaan budi pekerti di SMP Al Falah, dibuat dalam struktur minimal dan sederhana untuk periode belajar satu semester pada setiap kelas yaitu Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX.
4. Permasalahan dalam pembelajaran yang menjadi faktor penghambat dalam yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan pembinaan Budi Pekerti di SMP Al

Falah ini adalah berhubungan dengan keterbatasan waktu belajar di sekolah dan pemahaman Guru tentang karakteristik peserta didik per-individu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang berhubungan dengan permasalahan pembelajaran yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembinaan Budi Pekerti pada peserta didik di SMP Al Falah, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Di SMP Al Falah, keterbatasan waktu dalam pembagian jam belajar mengakibatkan kurangnya jam praktikum yang pada akhirnya sangat menghambat proses pembelajaran, maka disarankan agar dilakukan pembagian jam pelajaran yang seimbang untuk pembelajaran dengan metode ceramah di dalam kelas dan dengan kebutuhan belajar yang perlu menggunakan metode praktikum, disesuaikan dengan kebutuhan dan ruang lingkup subject/domain dari alur pencapaian pelajaran yang menjadi target pembelajarannya masing-masing.
2. Proses pembelajaran di sekolah disarankan agar dapat disesuaikan dengan minat, perhatian, dan bakat para peserta didik, peserta didik yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata, dan lamban memerlukan penanganan belajar yang berbeda menurut kemampuannya masing-masing. Kepada para guru didalam proses belajar mengajar disarankan agar memahami terlebih dahulu perbedaan karakteristik para peserta didik satu sama lainnya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran para guru dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang bisa belajar dengan cepat dan dengan peserta didik yang lamban, semuanya dapat dapat ditangani sehingga hasil belajarnya menjadi baik semuanya.